

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Work-Life Balance*, Kompensasi, Dan Stres Kerja Terhadap *Turnover Intention* (Studi Kasus Pada Karyawan Generasi Z Di *Coffee Shop* Kota Tangerang Selatan)**

Hilda Afriliza<sup>1)</sup>, Teguh Prasetyo<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya.

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *work-life balance*, kompensasi, dan stres kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan generasi Z di *coffee shop* Kota Tangerang Selatan. *Turnover intention* merupakan niat karyawan untuk meninggalkan pekerjaan mereka, yang dapat berdampak negatif pada kelangsungan dan performa perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 180 responden karyawan generasi Z yang bekerja di berbagai *coffee shop* di Kota Tangerang Selatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diukur dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-life balance* berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*, Sementara itu, kompensasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention*. Di sisi lain, stres kerja juga berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*, dimana karyawan yang mengalami tingkat stres tinggi lebih cenderung memiliki niat untuk berhenti dari pekerjaannya.

**Kata Kunci:** *Work-Life Balance*, Kompensasi, Stres Kerja, *Turnover Intention*, Generasi Z, *Coffee Shop*